

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Identitas Perusahaan

Online shop Gordes Indonesia merupakan sebuah UMKM yang bergerak pada dunia bisnis *online*. Gordes Indonesia didirikan oleh Bapak Yoga pada tahun 2018 di bulan Februari lalu. Saat ini Gordes Indonesia masih belum memiliki toko *offline* atau kantor operasional mengingat usia perusahaan masih baru dan dirasa masih belum memerlukan toko *offline* karena transaksi serta aktivitas operasional yang bergerak di dunia digital. Aktivitas operasional Gordes Indonesia dilakukan di rumah pemilik usaha tersebut yang berlokasi di Kawasan Industri Sekupang RT 01/RW 05, Sekupang, Batam, Indonesia. Gordes Indonesia merupakan usaha yang bergerak di bidang digital yang menjual produk perawatan kulit tubuh seperti serum badan dan krim pemutih badan, serta minuman teh detoks herbal. Adapun omzet pertahun yang dihasilkan dari perusahaan ini sekitar Rp 180.000.000,- yang berarti perusahaan mendapat omzet sebesar Rp 15.000.000,- setiap bulannya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan atau organisasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien tentunya memerlukan tim yang baik. Tim yang dimaksud adalah rekan kerja yang dapat memposisikan diri dalam menjalankan tanggungjawab sesuai dengan porsi masing-masing jabatan atau yang selama ini dikenal dengan struktur organisasi. Mengingat *online shop* Gordes Indonesia yang masih diusia belia, usaha ini dikendalikan langsung

oleh pemilik bisnis dan 1 rekan kerjanya. Pembagian tugas dilakukan berdasarkan keahlian masing-masing dimana pemilik usaha sebagai *customer service online* (yang membalas chat *customer*) sekaligus admin *packing* barang. Sedangkan rekan lainnya sebagai admin input data pemesanan sekaligus *marketing* (yang mencari dan melakukan promosi digital di instagram dan penyedia materi iklan *paid promote*).

2.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh Gordes Indonesia pada saat ini berupa penjualan secara langsung kepada *customer* melalui sosial media instagram. Iklan yang dilayangkan melalui *Paid Promote* dan *Paid Endorse* menjadi kegiatan wajib yang dilakukan oleh admin *marketing* Gordes Indonesia dalam usaha untuk memperkenalkan *online shop* mereka agar lebih diperhatikan banyak orang dengan harapan meningkatkan jumlah konsumen potensial. Proses pengambilan iklan dilakukan dengan mempertimbangkan *budget* yang mereka anggarkan dalam dunia periklanan. Biasanya jika iklan telah diunggah oleh pihak yang bersangkutan, dampak positif yang dapat dirasakan *online shop* adalah berupa naiknya *followers* dan bertambahnya *chat* yang masuk ke kontak admin.

Selanjutnya hanya diperlukan kecekatan dan ketelitian admin dalam membalas *chat* yang masuk satu per satu. Biasanya *chat* dibalas sesuai urutan dari yang paling bawah agar *customer* yang memulai pembicaraan terlebih dahulu tidak menunggu terlalu lama untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan mereka. Agar dapat memperoleh

banyak *followers* dan banyak *chat*, *online shop* harus membekali diri mereka dengan menyediakan materi iklan yang menarik, kreatif, dan inovatif agar warganet yang melihat iklan tersebut tertarik untuk membaca bahkan membuka profil instagram *online shop* dan mencari kontak admin yang bisa dihubungi. Tidak lupa juga *home* atau *feeds* instagram *online shop* sendiri juga harus memenuhi nilai estetika warganet setidaknya dengan postingan yang telah diedit untuk menghasilkan foto yang *eye catching*.

2.4 Sistem yang digunakan Oleh Perusahaan

Sebelum melakukan implementasi pengembangan ide marketing mix yang lebih inovatif, *online shop* Gordes Indonesia hanya memposting foto produk hasil editan sederhana tanpa mempertimbangkan *improvement* dari para pesaing di dunia bisnis *online* yang menjual produk sejenis. Foto demi foto diposting dengan *caption* yang agak monoton yang hanya menjelaskan fungsi dari produk tersebut. Kemampuan menyusun bahasa yang bersifat persuasif atau interaktif dengan pembaca sangat diperlukan pada bagian ini. Iklan-iklan yang diambil oleh admin *marketing* juga masih belum begitu memperhatikan kualitas dari artis, selebgram, atau *influencer* yang bersangkutan. Kualitas yang dimaksud adalah apakah kapasitas *followers* yang dimiliki *talent* cukup interaktif atau tidak, apakah terdapat kemampuan dari *talent* untuk mengendorse produk yang kita kirimkan, dan yang terpenting apakah harga yang mereka tawarkan *worth it* atas *return* yang akan kita dapatkan.

Kegiatan *Paid Endorse* juga belum dilakukan oleh Gordes Indonesia. Kemungkinan mereka mempertimbangkan biaya *Paid Endorse* yang biasanya lebih mahal dibandingkan *Paid Promote*. Awal memulai bisnis online memang wajib memiliki modal yang berani dikeluarkan untuk mengetes pasar yang ada. Memang tidak setiap *Paid Endorse* akan menghasilkan feedback yang sesuai ekspektasi. Tapi tidak ada salahnya mencoba agar lebih mengerti dan lebih pandai menganalisa dunia periklanan kedepan. Jika nasib beruntung berpihak pada kita, maka nama *online shop* akan lebih dikenal banyak orang dan memberi peluang untuk melebarkan sayap agar lebih berkembang. Pada bagian *promoting* ini memang lebih dibutuhkan orang yang berkeinginan tinggi untuk mencari, membaca, membandingkan, dan menganalisa perkembangan dunia internet yang sangat dinamis.